

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan desain survei dengan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan analisis yang dilakukan, penelitian ini tergolong Penelitian deskriptif yaitu penelitian untuk memberikan uraian mengenai fenomena atau gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 9 Garut, jalan Raya Garut Bayombong KM. 10. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari

3.3 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah persepsi siswa dalam kemampuan dasar mengajar guru praktikan.

3.4 Definisi Operasional

Pada penelitian ini terdapat 1 operasional variabel, kemampuan dasar mengajar. Berikut ini penjelasan dari variabel yang diteliti: Keterampilan mengajar guru merupakan kecakapan guru dalam membimbing siswa agar dapat memahami materi pelajaran yang diajarkan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Keterampilan mengajar guru dijabarkan menjadi 4 yaitu:

- a) Keterampilan membuka pelajaran
- b) Keterampilan menjelaskan
- c) Keterampilan mengelola kelas
- d) Keterampilan dan menutup pelajaran

3.5 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Sugiyono (2008, hlm. 117), mengemukakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI Yang berjumlah 90 siswa SMK N 9 Garut, Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan

Informasi Bangunan. Alasan dipilihnya siswa kelas X dan kelas XI kompetensi keahlian desain pemodelan dan informasi bangunan, karena guru praktikan hanya mengajar dikelas X dan XI.

Tabel. 3.1 Daftar Populasi Siswa
Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi bangunan

No	Kelas	Jumlah
1	X DPIB 1	34
2	X DPIB 2	33
3	X DPIB 3	34
4	XI DPIB 1	26
5	XI DPIB 2	25
Jumlah		152

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sampel tersebut yang akan menjadi fokus bagi peneliti dalam pengambilan data yang berasal dari populasi dipersempit untuk memudahkan penelitian dan lebih efisien. Jumlah sampel ditentukan menggunakan sampling sistematis Sugiyono (2008, hlm 123).

Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 90 siswa. Jumlah sampel ditentukan menggunakan sampling sistematis dengan tingkat kesalahan 5 %. Perhitungan siswa dilakukan dengan mengambil sampel berdasarkan nomer urut (absen). Uji coba Instrumen, penulis menggunakan satu kelas yaitu X DPIB 3 dengan jumlah 32 siswa. Sedangkan untuk penelitian penulis menggunakan 58 responden dari 4 kelas yaitu kelas X DPIB 1, X DPIB 2, XI DPIB 1 dan XI DPIB 2. Berdasarkan perhitungan dengan cara di atas, maka jumlah sampel untuk kelompok siswa pada masing-masing kelas kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel. 3.2 Daftar Sampel Siswa
Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi bangunan

No	Kelas	Jumlah
1	X DPIB 3 (Uji coba Instrumens)	32
2	X DPIB 1	17
3	X DPIB 2	16
4	XI DPIB 1	13
5	XI DPIB 2	12
Jumlah		90

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner/Angket

Pada penelitian ini, kuesioner digunakan untuk mengambil data tentang persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Teknik Bangunan departemen Teknik Sipil UPI. Teknik data yang digunakan adalah dengan kuesioner tertutup. Teknik ini dipilih karena memudahkan responden dalam memberikan jawaban dan memudahkan peneliti mengambil data lebih cepat. Angket dalam penelitian ini diberikan kepada siswa kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informas Bangunan dari kelas X dan kelas XI untuk memperoleh informasi mengenai persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Teknik Bangunan UPI.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang telah tersedia dalam bentuk catatan-catatan atau arsip yang mendukung penelitian. Catatan-catatan yang dimaksud antara lain profil tempat penelitian dan data jumlah siswa kelas X dan XI Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan alat ukur dengan modifikasi dari skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pengukuran dengan skala Likert mempunyai gradasi dari positif sampai negatif. Pengukuran dengan 5 skala, yaitu: selalu, sering, kadang-kadang, hampir tidak pernah, dan tidak pernah. Namun pada penelitian ini hanya menggunakan 4 skala pengukuran dengan 4 alternatif jawaban, yaitu: SS = selalu, SR = sering, KD = kadang kadang, dan TP = tidak pernah, guna menghindari jawaban responden ragu-ragu yang cenderung masuk pada nilai tengah (netral). Penskoran yang digunakan untuk menilai setiap jawaban responden dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3.3 Skala Penilaian Likert

Pernyataan	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang - Kadang (K)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Sumber : Sugiyono (2012:93)

Berikut merupakan kisi-kisi instrumen dari variabel keterampilan mengajar:

Tabel 3.4. Kisi-Kisi Instrumen Keterampilan/Kemampuan Dasar Mengajar

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Butir
Kemampuan Dasar Mengajar	Keterampilan Membuka Pelajaran	a. Menarik perhatian siswa b. Memberikan motivasi c. Memberi Acuan d. Membuat Kaitan	1,2,3,4,5,6,7 8,9,10,11,12 13,14,15 16,17,18,19
	Keterampilan Menjelaskan	a. Kejelasan b. Penguatan contoh/ilustrasi c. Penekanan pada yang penting d. Balikan	20,21,22,23 24,25,26 27,28,29 30,31,32
	Keterampilan Mengelola Kelas	a. Keterampilan untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal b. Keterampilan untuk mengembalikan kondisi yang optimal	33,34,35,36,37,38,39 40,41,42,43,44
	Keterampilan Menutup Pelajaran	a. Meninjau Kembali b. Mengevaluasi c. Dorongan	45,46,47 48,49,50,51,52 53,54,55
Jumlah			55

3.8 Uji Coba Instrumen Penelitian

Eni Ristanti, 2019

STUDI PERSEPSI SISWA TENTANG KEMAMPUAN DASAR MENGAJAR GURU PRAKTIKAN DI SMK N 9 GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji instrumen dilakukan untuk mendapatkan instrumen yang memiliki kesalihan (validitas) dan kesenjangan (reliabilitas) sesuai dengan ketentuan, sehingga dapat digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dan data yang terkumpul benar-benar data yang mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Instrumen yang digunakan akan diujicobakan kepada non responden yaitu siswa kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 9 Garut sejumlah 32 siswa.

a. Uji Validitas Instrumen

“Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah” (Arikunto, 2014 hlm. 211). Berkaitan dengan pengujian validitas Uhar Suharsaputra (2012, hlm. 98) menjelaskan bahwa “validitas atau kesahihan menunjukkan pada kemampuan suatu instrumen (alat pengukur) mengukur apa yang harus diukur (a valid measure if it successfully measure the phenomem)”. Menurut Sugiyono (dalam Priyono, AI, 2017) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh penelitian. Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Pengujian validitas dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasi antara skor item dengan rumus Pearson Product Moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Arikunto, 2014, hlm. 213})$$

Dimana :

- r_{xy} = Koefisien korelasi
- $\sum X$ = Jumlah skor tiap item
- $\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)
- N = Jumlah responden

Selanjutnya dihitung dengan uji-t untuk melihat signifikan dari koefisien korelasi validitas dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2010 hlm 257})$$

Dimana :

t = nilai

R = Koefisien korelasi hasil

N = jumlah responden

Uji coba validitas yang dilakukan dengan kaidah keputusan : jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid

b. Uji Realibilitas

Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. “Ungkapan yang mengatakan bahwa instrumen harus reliabel sebenarnya mengandung arti bahwa instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya”. (Arikunto, 2009 hlm. 154)

Langkah-langkah uji reliabilitas yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a) Mencari harga variasi tiap butir

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

(Riduwan. 2009:115)

Keterangan :

S_i = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap item

$(\sum X_i)^2$ = Jumlah kuadrat jawaban responden dari setiap item dikuadratkan

N = Jumlah responden

b) Menjumlahkan Varians semua item

$$\sum S_i = s_1 + s_2 + s_3 \dots \dots S_n$$

(Riduwan. 2009:116)

Keterangan :

$\sum S_i$ = Jumlah Varians skor tiap-tiap item

$s_1, s_2, s_3, \dots, s_n$ = Varians skor tiap-tiap item

c) Menghitung Varian total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{N}}{N}$$

Eni Ristanti, 2019

STUDI PERSEPSI SISWA TENTANG KEMAMPUAN DASAR MENGAJAR GURU PRAKTIKAN DI SMK N 9 GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Riduwan, 2009:116)

Keterangan :

 σ_b^a = Harga varians total ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor total $(\Sigma Y)^2$ = Jumlah kuadrant dari skor total

N = Jumlah responden

d) Menghitung Realibilitas Instrumen (r_{11}) dengan rumus Alpha

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\Sigma Si}{St}\right)$$

(Arikunto, 2009:171)

Keterangan :

 r_{11} = Nilai Reliabilitas k = Jumlah Item ΣSi = Jumlah Varians skor tiap-tiap item St = Varians total

Hasil perhitungan koefisien seluruh item yang dinyatakan dengan r_{11} tersebut dibandingkan dengan derajat reliabilitas evaluasi dengan tolak ukur taraf kepercayaan 95 %. Kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebagai pedoman untuk penafsiran adalah:

Tabel 3.5 Kriteria Reliabilitas Penelitian

Interval Koefisien Reliabilitas	Tingkat Hubungan
0. 80 - 1,00	Sangat tinggi
0. 60 - 0,799	Ti n
0. 40 - 0,599	C n
0. 20 - 0,399	Re nd
$r_{11} < 0,199$	Sangat rendah

(Sugiyono, 2007 : 216)

c. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Hasil Uji Validitas

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh peneliti, setelah dihitung bahwa dari 55 item soal pada variabel (kemampuan dasar mengajar) yaitu terdapat 6 item soal yang tidak valid yaitu item no 4, 7, 11, 26, 44, dan 48. Sehingga pada variabel ini hanya terdapat 49 item soal

Eni Ristanti, 2019

STUDI PERSEPSI SISWA TENTANG KEMAMPUAN DASAR MENGAJAR GURU PRAKTIKAN DI SMK N 9 GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang dapat digunakan kembali sebagai instrument penelitian dengan pengurangan item yang tidak valid sebanyak 6 item.

Tabel 3.6 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

VARIABEL			
No Item	t tabel	t hitung	Keterangan
1	1,7	4,333391	Valid
2	1,7	2,487375	Valid
3	1,7	2,022904	Valid
4	1,7	0,724899	Tv
5	1,7	3,388702	Valid
6	1,7	2,98033	Valid
7	1,7	0,146293	Tv
8	1,7	3,146127	Valid
9	1,7	2,933481	Valid
10	1,7	4,356366	Valid
11	1,7	1,305372	Tv
12	1,7	4,019092	Valid
13	1,7	3,136613	Valid

Eni Ristanti, 2019

STUDI PERSEPSI SISWA TENTANG KEMAMPUAN DASAR MENGAJAR GURU PRAKTIKAN DI SMK N 9 GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

14	1,7	3,358225	Valid
15	1,7	5,188175	Valid
16	1,7	2,860534	Valid
17	1,7	5,03276	Valid
18	1,7	7,111958	Valid
19	1,7	3,315692	Valid
20	1,7	4,998199	Valid
21	1,7	3,44369	Valid
22	1,7	5,151242	Valid
23	1,7	3,677813	Valid
24	1,7	4,221376	Valid
25	1,7	4,236415	Valid
26	1,7	1,508326	Tv
27	1,7	2,274976	Valid
28	1,7	4,822596	Valid
29	1,7	2,171299	Valid
30	1,7	5,031651	Valid
31	1,7	3,337035	Valid
32	1,7	3,882953	Valid
33	1,7	6,393685	Valid
34	1,7	4,113388	Valid
35	1,7	4,213218	Valid
36	1,7	2,081739	Valid
37	1,7	4,133329	Valid
38	1,7	3,732715	Valid
39	1,7	3,091131	Valid
40	1,7	2,532046	Valid
41	1,7	3,306241	Valid

Eni Ristanti, 2019

STUDI PERSEPSI SISWA TENTANG KEMAMPUAN DASAR MENGAJAR GURU PRAKTIKAN DI SMK N 9 GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

42	1,7	4,570672	Valid
43	1,7	3,307864	Valid
44	1,7	0,136064	Tv
45	1,7	5,289902	Valid
46	1,7	4,22036	Valid
47	1,7	4,956748	Valid
48	1,7	-0,212	Tv
49	1,7	4,681378	Valid
50	1,7	4,304662	Valid
51	1,7	5,186059	Valid
52	1,7	3,568756	Valid
53	1,7	4,015996	Valid
54	1,7	3,190362	Valid
55	1,7	3,916511	Valid

2) Hasil Uji Reliabilitas

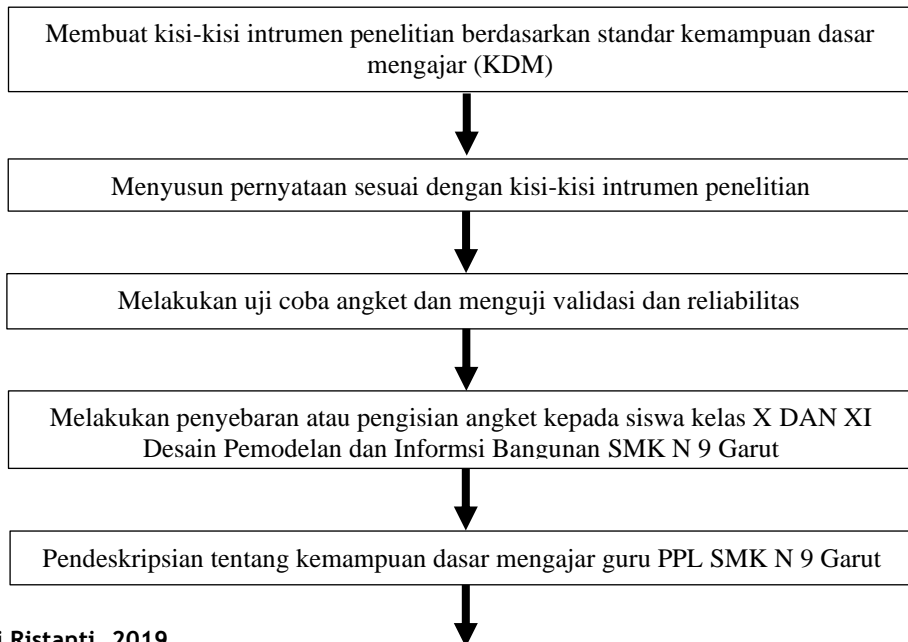
Uji reliabilitas dilakukan pada item soal yang dinyatakan sudah valid. Setelah dilakukan uji coba pada 55 item soal dan terdapat 6 item soal yang tidak valid, maka untuk uji reliabilitas dilakukan hanya pada 49 item yang valid. Diketahui bahwa variabel (Kemampuan Dasar Mengajar) yang sudah valid, diperoleh $r_{11}=0,965$ maka dengan pedoman kriteria penafsiran bahwa dapat dikatakan variabel (Kemampuan Dasar Mengajar) termasuk kedalam kriteria reliabilitas sangat tinggi. Berikut adalah tabel rekapitulasi hasil uji reliabilitas.

Tabel 3.7 Rekapitulasi uji Reliabilitas

NO	VARIABEL	r 11	KETERANGAN
1	X (Kemampuan Dasar Mengajar)	0,965	Reliabilitas sangat Tinggi

3.9 Prosedur Penelitian

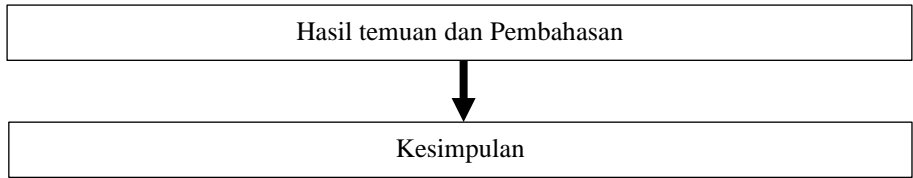
Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini, adalah:



Eni Ristanti, 2019

STUDI PERSEPSI SISWA TENTANG KEMAMPUAN DASAR MENGAJAR GURU PRAKTIKAN DI SMK N 9 GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.1 Diagram Penelitian

3.10 Analisis Data

1. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan analisis data secara statistik deskriptif. Statistik deskriptif ini disajikan dalam bentuk tabel, *pie chart*, dan pembahasan atau penarikan kesimpulan. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengukuran gejala pusat (*Central Tendency*)
Pengukuran gejala pusat dapat dilakukan dengan menggunakan teknik menghitung (*mean*), *modus*, *median*, *standar deviasi*, *sum*, nilai *maximum*, dan nilai *minimum*. Perhitungan (*mean*), *modus*, *median*, *standar deviasi*, *sum*, nilai *maximum*, dan nilai *minimum* menggunakan program *excel*.
- b. Penyajian Data
 - 1) Tabel
Penyajian awal dilakukan dalam bentuk tabel karena lebih efisien dan cukup komunikatif. Tabel dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan data nilai mentah yang didapat dari kuesioner.
 - 2) Piechart
Data penelitian juga disajikan dalam bentuk *piechart* (grafik lingkaran). Penyajian data dilakukan agar lebih komunikatif dan mudah dipahami. Diagram lingkaran digunakan untuk membandingkan data dari berbagai kelompok
 - 3) Pembahasan dan penarikan kesimpulan
Data yang telah terkumpul selanjutnya dikategorikan berdasarkan skor masing-masing variabel. Pengkategorian dilakukan berdasarkan mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) yang

diperoleh. Rumus untuk menghitung M_i dan SD_i adalah sebagai berikut:

$$M = 1/2 (\text{ skor ideal tertinggi} + \text{ skor ideal terendah})$$

$$SD = 1/6 (\text{ skor ideal tertinggi} - \text{ skor ideal terendah})$$

Skor Ideal tertinggi (ST) dan Skor Ideal Terendah (SR) diperoleh berdasarkan penilaian Likert (dengan rentang skor 1-4). Skor tertinggi 4 dan skor terendah 1 dikalikan jumlah butir pertanyaan. Hasil perhitungan M_i dan SD_i tersebut dapat dikategorikan dalam kecenderungan tiap variabel yang dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 3.8 Pedoman Pengkriteriaan (uji Kecendrungan) Skor Persepsi Siswa

Kriteria Kecendrungan	Kategori
$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Baik
$M \leq X < M + 1,5 SD$	Baik
$M - 1,5 SD \leq X < M$	Kurang Baik
$X < M - 1,5 SD$	Tidak Baik

(Djemari Mardapi, 2008, hlm. 123)

Keterangan:

X : Skor responden

M : Mean ideal

$$1/2 (\text{ skor ideal tertinggi} + \text{ skor ideal terendah})$$

SDI : Simpangan baku ideal

$$1/6 (\text{ skor ideal tertinggi} - \text{ skor ideal terendah})$$

Tabel 3.9 Kriteria Pedoman Penafsiran Presentase Indikator

No	Presentase	Kriteria
1	81% - 100%	Sangat Tinggi
2	61% - 80%	Tinggi
3	41% - 60%	Sedang
4	21% - 40%	Rendah

Eni Ristanti, 2019

STUDI PERSEPSI SISWA TENTANG KEMAMPUAN DASAR MENGAJAR GURU PRAKTIKAN DI SMK N 9 GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5	Kurang dari 21%	Sangat Rendah
---	-----------------	---------------

(Riduwan. 2011:89)